

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2008:13)** mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Definisi objek penelitian menurut **I Made Wiratha (2006:39)** menyatakan bahwa:

“Objek Penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.”

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data yang mengenai data-data yang bersangkutan yang kemudian di analisis diharapkan dapat mengetahui bagaimana perkembangan Gadai Syariah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Mentari.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan. Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut **Moh. Nazir (2004:54)** Metode deskriptif adalah:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Menurut **Winarno (2002:145)** metode deskriptif adalah suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah dimana data yang diambil dianalisa kebenarannya.

3.2 .1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Jonathan Sharwono (2006 :79)** desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:

“Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Menurut **Moh. Nazir (2004 :84)** memaparkan pengertian desain penelitian sebagai berikut:

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Table 3.1
Desain Penelitian

Tujuan penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive</i> dan <i>survey</i>	Analisis Gadai Syariah	Cross Sectional
T-2	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive</i> dan <i>survey</i>	Analisis Gadai Syariah	Cross Sectional
T-3	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive</i> dan <i>survey</i>	Analisis Gadai Syariah	Cross Sectional

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2004: 38) menjelaskan tentang variabel yaitu sebagai berikut:

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan metode penyusunan usulan penelitian yang digunakan oleh penulis serta dari pengertian variabel penelitian diatas, maka penulis hanya menggunakan satu variabel, yakni Variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah perkembangan Gadai Syariah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Mentari.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Gadai Syariah	Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak (Menurut UU Pasal 1150)	Perkembangan Gadai Syariah Periode 2007-2011	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data itu ada dua yaitu data primer dan sekunder. Menurut **Husein Umar (2008:41)** menyatakan bahwa:

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.”

Sedangkan menurut **Umi Narimawati (2008:12)** :

“Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang biasanya melalui pertanyaan tulisan atau lisan” dan “Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti”.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan data primer yaitu dengan mewawancarai para pegawai mengenai perkembangan gadai, taksiran gadai, dan hal-hal yang bersangkutan dengan gadai syariah, diperoleh langsung dari pegawai.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Mentari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh, juga yang meliputi data perkembangan gadai syariah periode 2007-2011.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan teknik penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

- **Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang diterapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2000 yang menggunakan produk pembiayaan gadai syariah sebagai sarana pembiayaan oleh bank kepada masyarakat dengan jaminan emas.

- **Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:81) mengemukakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut **Sugiyono (2009:219)** mendefinisikan bahwa *sampling purposive* adalah sebagai berikut:

“*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel penelitian ini menggunakan metode sampel tidak acak (*Non Random Sampling*) dengan pendekatan *Sampling Purposive* yaitu sampel dipilih berdasarkan target dan tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang meliputi data Perkembangan Gadai Syariah di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Mantari pada setiap akhir tahun pengamatan periode 2007-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Usulan Penelitian ini, penulis memperoleh data-data dan informasi dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan meninjau secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data primer dan data-data diperoleh secara langsung dari pihak bank yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

1. Studi lapangan dapat dilakukan dengan cara :

- a. *Observasi* (Pengamatan) Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada kegiatan atau pekerjaan yang dihadapi melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh kebenaran data.
- b. *Interview* (Wawancara)

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan subjek untuk pengumpulan data, dalam hal ini staf atau pelaksana yang menguasai bidangnya.

2. Studi Kepustakaan (*Liberature Study*)

Yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca literature-literature, buku-buku, dan catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan ditulis.

3.2.5 Rancangan Analisis

Untuk memperoleh hasil penelitian, diperlukan adanya sebuah perancangan untuk melakukan analisa pada data yang telah dikumpulkan. Berikut penjelasan mengenai rancangan analisis.

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif menurut **Husein Umar (2003:30)** adalah:

“Tujuan riset ini bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset, seperti siapa, yang mana, kapan dan dimana”

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari riset deskripsi adalah untuk memaparkan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Ratusan hal dapat dikumpulkan dan diteliti dalam suatu penelitian, tetapi penelitian yang bermanfaat bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui perkembangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data sekunder.

3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancarai secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari.
4. Menganalisis perkembangan Gadai Syariah sebagai salah satu sumber pembiayaan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari.